

**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT, DAN PENGETAHUAN
MAHASISWA TENTANG PAJAK TERHADAP PILIHAN BERKARIR
DIBIDANG PERPAJAKAN (Studi Empiris Universitas Bhayangkara
Surabaya)**

SKRIPSI



Oleh :

YUSNANTO NUGROHO

1512311197/FEB/AK

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA

2019

**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT, DAN PENGETAHUAN
MAHASISWA TENTANG PAJAK TERHADAP PILIHAN BERKARIR
DIBIDANG PERPAJAKAN (Studi Empiris Universitas Bhayangkara
Surabaya)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Akuntansi**



Oleh :

YUSNANTO NUGROHO

1512311197/FEB/AK

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA

2019

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT, DAN PENGETAHUAN
MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG PAJAK TERHADAP PILIHAN
BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN (Studi Empiris Universitas
Bhayangkara Surabaya)**

Yang Diajukan

YUSNANTO NUGROHO
1512311197/FEB/AK

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh

Pembimbing Utama



Syafi'i, SE., M.Ak

NIDN.070587302

Tanggal : 8-7-2019

Pembimbing Pendamping



Malsina, SE., M.Si

NIDN. 0717047803

Tanggal : 8-7-2019

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya**



Dr. Hj. Siti Rosvafah, Dra., Ec., MM

NIDN. 0703106403

SKRIPSI


**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT DAN PENGETAHUAN
MAHASISWA TENTANG PAJAK TERHADAP PILIHAN BERKARIR
DIBIDANG PERPAJAKAN (Studi Empiris Universitas Bhayangkara
Surabaya)**

Di susun oleh :

YUSNANTO NUGROHO
1512311197/FEB/AK

Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada Tanggal 17 Juli 2019

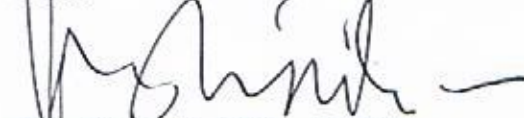
Pembimbing
Pembimbing Utama


Svafitri, SE., M.Ak
NIDN.070587302


Pembimbing Pendamping


Mahsima, SE., M.Si
NIDN. 0717047803


Tim Penguji
Ketua


Drs. Masyhad., M.Si., Ak.CA
NIDN. 0026105502

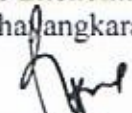
Sekretaris


Drs. Ec. Abdul Fattah., M.Si
NIDN.0707055701

Anggota


Mahsima., SE., M.Si
NIDN.0717047803

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya


Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM
NIDN. 0703106403

KATA PENGANTAR

Dengan berbagai usaha untuk mengatasi kesulitan yang ada, maka skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)” dapat disusun dan diselesaikan sebagai akhir dari mata rantai perkuliahan selama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya. Penulis memanjatkan puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah berkenan memberikan jalan terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun seluruh kemampuan telah dicurahkan. Untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan sehingga dapat lebih memperkuat skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Arief Rahman, SE., M.Si Selaku Ketua prodi Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Syafi’I, SE., M.Ak selaku dosen pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, perhatian, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Mahsina, SE., M.Si selaku dosen pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, perhatian, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan hingga penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staf Prodi Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya atas seluruh ilmu dan inspirasi yang diberikan.
6. Djuhermin Triastuti selaku orang tua saya, terima kasih untuk segala kasih sayang dan do'a yang telah diberikan. Keluarga adalah penyemangat ketika penulis merasa tidak sanggup menyelesaikan skripsi ini.
7. Alfyan Hermawan dan Dian Ika Retnoningtyas selaku kakak kandung saya yang selalu memberikan semangat, arahan. Terima kasih atas doa dan dukungannya yang tak henti-hentinya terhadap penulis.
8. Teman-teman seperjuangan dari awal masuk kuliah hingga saat ini Alhakam, Lisa Angelina, Dhani, Dony, Fandy, Bagas, Ilham, Dea ayu, Dheka, Yuniar, Frima, Bisnaini yang selalu membantu dan memotivasi
9. Terima kasih untuk teman-teman Akuntansi Angkatan 2015 telah bersedia memberikan motivasi, arahan dan penyemangat dan sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi ini.
10. Para responden dan juga seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang turut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik dan jasa dari Bapak, Ibu, serta kawan semua. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan

Surabaya, Juli 2019
Penulis

Yusnanto Nugroho
1512311197

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.1.1 Mahayani, 2017, Universitas Pendidikan Ganesha	7
2.1.2 Dewi, 2017, Universitas IAIN Surakarta	7
2.1.3 Dody, 2015, Universitas Brawijaya	8
2.1.4 Lisa, 2017, Universitas Negeri Jakarta.....	9
2.1.5 Rahmalia, 2015, Universitas Riau	10
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Persepsi.....	13
2.2.2 Motivasi	17
2.2.3 Minat	21
2.2.4 Pengetahuan Tentang Pajak.....	27
2.2.5 Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.....	29
2.3 Kerangka Konseptual.....	30

2.4 Hipotesis	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Kerangka Proses Berpikir	36
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
3.2.1 Variabel Dependent (Y).....	37
3.2.2 Variabel Independent (X).....	37
3.3 Teknik Penentuan Populasi Besar Sample dan Teknik Pengambilan Sample	41
3.3.1 Populasi.....	41
3.3.2 Sample.....	42
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	43
3.5 Prosedur Pengambilan/ Pengumpulan Data.....	43
3.5.1 Jenis dan Sumber Data.....	43
3.6 Pengujian Data.....	44
3.7 Teknik Analisis Data Dan Uji Hipotesis	45
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	45
3.7.2 Uji Hipotesis.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Responden.....	48
4.2 Rekapitulasi Jawaban Responden.....	49
4.3 Statistik Deskriptif.....	56
4.3.1 Persepsi.....	56
4.3.2 Motivasi.....	57
4.3.3 Minat.....	57
4.3.4 Pengetahuan Pajak.....	57
4.3.5 Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.....	57
4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	58
4.4.1 Hasil Uji Validitas	58
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	59
4.6 Pengujian Regresi.....	60

4.6.1 Uji Hipotesis (Uji t)	61
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2.2 Persamaan Dan Perbedaan (Lanjutan).....	12
Tabel 3.1 Desain Instrument Penelitian Kuantitatif.....	40
Table 3.2 Desain Instrument Penelitian Kuantitatif(lanjutan).....	41
Tabel 4.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner.....	48
Table 4.2 Profil Responden.....	49
Table 4.3 Rekapitulasi Responden Tentang Persepsi.....	49
Table 4.4 Rekapitulasi Responden Tentang Motivasi.....	51
Table 4.5 Rekapitulasi Responden Tentang Minat.....	52
Table 4.6 Rekapitulasi responden	53
Table 4.7 Rekapitulasi Responden.....	55
Table 4.8 Uji Statistik Deskriptif.....	56
Table 4.9 Hasil Uji Validitas.....	58
Table 4.10 Hasil Uji Validitas (lanjutan).....	59
Table 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	59
Table 4.12 Analisis Regresi.....	60
Table 4.13 Uji t.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 3.1 Kerangka Proses Berpikir	36

**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT, DAN PENGETAHUAN
MAHASISWA TENTANG PAJAK TERHADAP PILIHAN BERKARIR
DIBIDANG PERPAJAKAN (STUDI EMPIRIS UNIVERSITAS
BHAYANGKARA SURABAYA)**

Yusnanto Nugroho

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah pengaruh variabel X dan Y sama-sama berpengaruh secara signifikan. Hasil penelitian bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan yaitu perguruan tinggi Universitas Bhayangkara Surabaya khususnya jurusan prodi Akuntansi dalam meningkatkan persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya. Sample penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling yaitu mahasiswa Akuntansi tahun 2015 dengan jumlah populasi sebanyak 293 mahasiswa dan diambil sample penelitian sebanyak 75 mahasiswa dari rumus slovin. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner dan diuji dengan validitas, reliabilitas, analisis regresi dan uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Kata Kunci: Persepsi, Motivasi, Minat, Pengetahuan Pajak dan karir

**THE EFFECT OF PERCEPTION, MOTIVATION, INTEREST, AND
KNOWLEDGE OF STUDENTS ABOUT CAREER OPTIONS IN TAXATION
(EMPIRIS STUDY OF BHAYANGKARA UNIVERSITY SURABAYA)**

Yusnanto Nugroho

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of perceptions, motivations, interests, and knowledge of students about taxes on career choices in taxation. The formulation of the problem in this study is whether the influence of variables X and Y both significantly influence. The results of the study are useful for interested parties, namely the university of Surabaya Bhayangkara University, especially the department of Accounting in improving the perceptions, motivations, interests, and knowledge of students about taxes on career choices in taxation.

This research was conducted at the Faculty of Economics and Business, Bhayangkara University, Surabaya. The sample of this study used a purpose sampling technique, namely Accounting students in 2015 with a population of 293 students and a sample of 75 students taken from the Slovin formula. This research instrument uses a questionnaire and tested with validity, reliability, regression analysis and hypothesis testing (t test) using the SPSS application.

Keywords: Perception, Motivation, Interest, Tax Knowledge and career

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan seni dan budaya manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangan. Pemikiran ini mengandung konsekuensi bahwa penyempurnaan atau perbaikan pendidikan kejurusan untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan perlu terus menerus dilakukan penyelarasan perkembangan kebutuhan dunia usaha kerja (Lisa 2017:28).

Saat ini sangat dibutuhkan suatu lembaga pendidikan yang dapat mencetak tenaga terdidik yang baik, dengan mengupayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi lulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapatkan peluang kerja.(Mahayani Volume 7 No. 1 Tahun 2017).

Kesempatan kerja saat ini masih terbuka lebar bagi calon lulusan perguruan tinggi. Banyak perusahaan yang mencari *fresh graduate* untuk dijadikan bagian dari perusahaan dalam mengembangkan dan memajukan perusahaan dan salah satu bidang kerja yang dicari adalah bidang perpajakan. Sektor perpajakan menjadi hal sangat penting bagi perusahaan yang telah terdaftar sebagai wajib pajak, dalam hal ini perusahaan adalah wajib pajak badan. "Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan perpajakan. (Yolina, 2009:12)

Kurangnya minat untuk berkarir dibidang perpajakan biasanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan serta peluang kerja dibidang perpajakan. Saat ini jumlah pegawai pajak yang ada di seluruh Indonesia adalah 32.214 orang, hal ini tentunya sangat tidak seimbang dengan jumlah wajib pajak yang berjumlah 30.044.103 Wajib pajak. (Mahayani Volume 7 No. 1 Tahun 2017)

Menurut Direktur Jenderal Pajak yang menyebutkan bahwa di Negara Jerman 80 juta warga namun jumlah pegawai pajaknya mencapai 110.000 orang ditambah konsultan pajaknya mencapai 5.000 orang, sedangkan di Indonesia jumlah pegawai pajaknya hanya 32.000 orang, konsultan pajaknya yang tersertifikasi hanya 4.000 orang saja dan anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) hanya 2.000 orang saja. Sehingga jumlahnya hanya 36.000 saja mengurus jutaan warga yang belum membayar pajak itu, sehingga jumlah konsultan pajak di Indonesia masih belum ideal dibandingkan negara lain. (<https://ekonomi.kompas.com/read/2013/09/23/1422169/ini.alasan.masyarakat.ogah.bayar.pajak>)

Kebutuhan akan tenaga kerja dalam bidang perpajakan bukan hanya Ditjen Pajak, perusahaan juga membutuhkan tenaga kerja dalam bidang akuntansi yang mengerti perhitungan pajak dan memiliki sertifikasi brevet pajak. Peluang mahasiswa akuntansi yang akan berprofesi di bidang perpajakan sangat besar, karena akuntansi sangat berhubungan dengan pajak yaitu sebagai pemahaman untuk terhindar dari kesalahan pencatatan sehingga mahasiswa akuntansi dapat menangani pajak dengan baik.

Langkah pertama untuk menentukan profesi bidang perpajakan mana yang akan dipilih adalah dengan melakukan proses penilaian diri. Proses menilai diri sendiri antara lain memahami karakter, keterampilan yang sudah dimiliki, bakat dan minat, nilai – nilai yang dipegang, serta tentang kekuatan dan kelemahan diri. Penilaian tersebut kemudian dikaitkan dengan karir yang ada. (Dody 2015:2)

Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja bagi sarjana ekonomi jurusan akuntansi. Dalam berbagai macam profesi yang dapat dijangkau oleh sarjana ekonomi jurusan akuntansi, profesi dibidang perpajakan merupakan bidang strategis yang dapat dipilih oleh mahasiswa. (Rahmalia 2015:2)

Akan tetapi, sebagian orang tidak dapat melakukan perencanaan karir secara tepat karena senantiasa dihindangi kekhawatiran terhadap ketidakpastian dimasa datang. Pilihan karir yang ada saat ini diharapkan akan menjadikan seseorang menjadi profesional dalam bidangnya masing-masing sehingga karir yang diinginkan akan tercapai sesuai dengan harapannya. (Lisa 2017:30)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi atas pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya dibidang perpajakan?
2. Apakah motivasi atas pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya dibidang perpajakan?
3. Apakah minat atas pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya dibidang perpajakan?
4. Apakah pengetahuan tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya dibidang perpajakan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi terhadap pilihan berkarir mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya dibidang perpajakan?
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap pilihan berkarir mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya dibidang perpajakan?
3. Untuk menganalisis pengaruh minat terhadap pilihan berkarir mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya dibidang perpajakan?
4. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya dibidang perpajakan?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini menjadi referensi bagi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya sebagai bahan masukan bagi Fakultas Ekonomi untuk meningkatkan kualitas dan mendalami pengajaran dibidang perpajakan.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi untuk mempertimbangkan keputusan dalam memilih karier.

3. Bagi Lembaga Perpajakan

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi Lembaga Perpajakan sehingga dapat mengerti apa yang diinginkan oleh calon pekerja apabila calon pekerja tersebut ingin berkarir dibidang perpajakan tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan unsur-unsur yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan acuan untuk mendukung penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan uraian mengenai metode yang dipakai dalam penelitian antara lain: pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memaparkan deskripsi objek penelitian yang berupa gambaran umum, hasil penelitian serta pembahasan dari masalah yang telah ditentukan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang penjelasan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan dan saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

2.1.1 Mahayani (2017) Universitas Pendidikan Ganesha, Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi program S1 tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa persepsi tentang pajak, motivasi untuk berkarir, minat untuk berkarir dan pengetahuan tentang pajak mahasiswa akuntansi program S1 berpengaruh secara simultan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang:

1. Variabel bebas yang sama yaitu: persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak.
2. Sama-sama menggunakan metode SPSS

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang:

1. Tempat penelitian yang berbeda, peneliti ini melakukan penelitian di Universitas Pendidikan Ganesha sedangkan penelitian yang saya lakukan di Universitas Bhayangkara Surabaya
2. Periode penelitian yang berbeda, peneliti ini melakukan penelitian pada tahun 2017, sedangkan penelitian yang saya lakukan pada tahun 2019

2.1.2 Dewi (2017) IAIN Surakarta, Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi syariah untuk berkarir dibidang pajak

(Studi empiris pada mahasiswa akuntansi syariah). Terdapat pengaruh dari variabel persepsi terhadap minat berkarir dibidang pajak. Tidak berpengaruh dari variabel motivasi terhadap minat karir dibidang pajak.

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang:

1. Variabel bebas yang sama yaitu persepsi dan motivasi
2. Sama-sama menggunakan metode SPSS

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang:

1. Tempat penelitian yang berbeda, peneliti ini menggunakan tempat penelitian di Universitas IAIN Surakarta sedangkan penelitian yang saya lakukan di Universitas Bhayangkara Surabaya
2. Objek penelitian yang berbeda, peneliti ini menggunakan objek penelitian mahasiswa akuntansi syariah sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan objek penelitian mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan

2.1.3 Dody (2015) Universitas Brawijaya, Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa program studi perpajakan untuk berkarir dibidang perpajakan (Studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya), Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Variabel persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang:

1. Variabel bebas yang sama yaitu: persepsi dan motivasi
2. Sama-sama menggunakan metode SPSS

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang

1. Tempat penelitian yang berbeda, peneliti ini menggunakan tempat penelitian di Universitas Brawijaya sedangkan penelitian yang saya lakukan di Universitas Bhayangkara Surabaya
2. Periode penelitian yang berbeda, peneliti ini melakukan penelitian pada tahun 2015 sedangkan penelitian yang saya lakukan pada tahun 2019

2.1.4 Lisa (2017) Universitas Negeri Jakarta, Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa dibidang perpajakan jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Negeri Jakarta, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada sebelumnya Persepsi dan motivasi berkarir terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan secara simultan layak didalam penelitian ini. Dalam pernyataan minat berkarir bahwa karir di bidang perpajakan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa Akuntansi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang:

1. Variabel bebas yang sama yaitu: persepsi dan motivasi
2. Sama-sama menggunakan metode SPSS

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang:

1. Tempat penelitian yang berbeda, peneliti ini melakukan penelitian di Universitas Negeri Jakarta sedangkan penelitian yang saya lakukan di Universitas Bhayangkara Surabaya

2. Periode penelitian yang berbeda, peneliti ini melakukan penelitian pada tahun 2017 sedangkan penelitian yang saya lakukan pada tahun 2019

2.1.5 Rahmalia (2015) Universitas Riau, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan (Studi Empiris pada Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning). Variabel Persepsi, Penghargaan Finansial dan Pengakuan Profesional berpengaruh sedangkan Variabel Motivasi dan Pertimbangan Pasar Kerja Tidak Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untujk Berkarir di Bidang Perpajakan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang:

1. Variabel bebas yang yaitu: persepsi, minat, dan motivasi
2. Sama-sama menggunakan metode SPSS

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang:

1. Tempat penelitian yang berbeda, peneliti ini melakukan penelitian pada Universitas Riau sedangkan penelitian yang saya lakukan pada Universitas Bhayangkara Surabaya
2. Periode penelitian yang berbeda, peneliti ini melakukan periode penelitian pada tahun 2015 sedangkan penelitian yang saya lakukan pada tahun 2019

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang

No	Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mahayani (2017)	Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas yang sama yaitu: persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak Menggunakan metode SPSS 	<ol style="list-style-type: none"> Tempat penelitian yang berbeda yaitu di universitas Pendidikan Ganesha Periode penelitian yang berbeda tahun 2017 sedangkan penelitian yang saya lakukan tahun 2019
2.	Dewi (2017)	Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi syariah untuk berkarir dibidang pajak (studi empiris pada mahasiswa akuntansi syariah)	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan metode SPSS Variabel bebas sama yaitu : persepsi dan motivasi 	<ol style="list-style-type: none"> Tempat penelitian yang berbeda yaitu peneliti ini melakukan penelitian pada Universitas IAIN Surakarta Objek penelitian yang berbeda yaitu peneliti ini menggunakan objek mahasiswa akuntansi syariah
3.	Dody (2015)	Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa program studi perpajakan untuk berkarir dibidang perpajakan (studi pada mahasiswa fakultas ilmu administrasi Universitas Brawijaya)	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan metode SPSS Variabel bebas yang sama yaitu: persepsi dan motivasi 	<ol style="list-style-type: none"> Tempat penelitian yang berbeda yaitu pada Universitas Brawijaya Periode penelitian yang berbeda peneliti melakukan penelitian tahun 2015 sedangkan yang saya lakukan tahun 2019

Tabel 2.2

Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang (lanjutan)

4	Lisa (2017)	Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa dibidang perpajakan jurusan akuntansi fakultas ekonomi pada Universitas Negeri Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode SPSS 2. Variabel bebas yang sama yaitu: persepsi dan motivasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian yang berbeda yaitu pada Universitas Negeri Jakarta 2. Periode penelitian yang berbeda yaitu peneliti ini melakukan penelitian pada tahun 2017 sedangkan penelitian yang saya lakukan tahun 2019
5	Rahmalia (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan (studi empiris pada universitas Riau, UIN sultan syarif kasim, universitas islam Riau)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode SPSS 2. Variabel bebas yang sama yaitu: persepsi, minat, dan motivasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian yang berbeda yaitu pada Universitas Riau 2. Periode penelitian yang berbeda yaitu peneliti melakukan penelitian tahun 2015 sedangkan penelitian yang saya lakukan tahun 2019
6	Yusnanto nugroho (2019)	Pengaruh persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan (Studi empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas yang sama yaitu: persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak 2. Menggunakan metode SPSS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian yang berbeda yaitu pada Univeritas Bhayangkara Surabaya 2. Periode penelitian yang berbeda yaitu tahun 2017 sedangkan penelitian yang saya lakukan tahun 2019

Sumber: Peneliti 2019

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Persepsi

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi. Seperti yang dikatakan oleh Krech (1962), (Peta kognitif individu itu bukanlah penyajian potografik dari suatu kenyataan fisik, melainkan agak bersifat konstruksi pribadi yang kurang sempurna mengenai obyek tertentu, diseleksi sesuai dengan kepentingan utamanya dan dipahami menurut kebiasaannya, setiap pemahaman (*perceiver*) adalah pada tingkat tertentu bukanlah seniman yang representative, karena lukisan gambar tentang kenyataan itu hanya menyatakan pandangan realitas individunya.

Menurut Robbins (1996) mengemukakan bahwa persepsi berkarir jika individu merasa organisasi tempatnya tempatnya bekerja menyediakan peluang bagi dirinya untuk dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan karirnya maka individu yang bersangkutan akan membentuk persepsi yang positif mengenai pengembangan karirnya dalam organisasi tersebut. Sebaliknya, jika individu merasa organisasi tempatnya bekerja kurang menyediakan peluang bagi dirinya untuk dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan karirnya maka individu yang bersangkutan akan membentuk persepsi yang negative mengenai pengembangan karirnya dalam organisasi tersebut. Persepsi berkarir adalah tanggapan seseorang

dalam memahami apa yang ada disekitarnya dalam berkarir, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan berupa objek, orang, atau simbol tertentu.

Persepsi bertujuan memberikan makna terhadap hal-hal tersebut melalui panca indra berdasarkan yang didapat dari lingkungan lingkungannya dalam meniti karir yang akan mereka tempuh kedepannya. Persepsi dan penilaian seseorang terhadap sesuatu hal akan dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi-asumsi (stimulus) yang kita buat tentang suatu hal tersebut.

Sarwono (2010:86) mengemukakan bahwa persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantuannya yang kemudian masuk kedalam otak. Didalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman, pemahaman ini yang disebut persepsi. Sebelum terjadinya persepsi pada manusia, diperlukan sebuah stimulasi yang harus ditangkap melalui organ tubuh yang bisa digunakan sebagai alat bantuannya untuk memahami lingkungannya. Alat bantu ini dinamakan alat indera. Indera yang saat ini secara universal diketahui adalah hidung, mata, telinga, lidah, dan kulit.

Pengertian persepsi dari pendapat ahli lain adalah: “persepsi adalah suatu bentuk penilaian satu orang dalam menghadapi rangsangan yang sama, tetapi dalam kondisi lain akan menimbulkan persepsi yang berbeda” (Suprihanto, 2002:33). Berdasarkan dari beberapa pengertian mengenai persepsi dapat disimpulkan persepsi adalah proses dimana seseorang individu memberikan

penilaian terhadap sesuatu yang terjadi berdasarkan stimulus yang ditangkap oleh panca indera. (Dody, dkk, 2015:3)

Menurut Atkinson (2003:469) dalam Trisnawati (2012) persepsi memiliki dua fungsi utama sistem persepsi, yaitu:

a. Menentukan Letak Suatu Objek (Lokalisasi)

Menentukan lokasi suatu objek, terlebih dahulu harus menyegresikan objek kemudian mengorganisasikan objek menjadi kelompok. Proses ini pertama kali diteliti oleh Gestalt, yang mengajukan prinsip-prinsip organisasi. Salah satu prinsip tersebut adalah bahwa seseorang mengorganisasikan stimulus ke daerah yang bersesuaian dengan gambar dan latar. Prinsip lain menyatakan dasar-dasar yang digunakan untuk mengelompokkan objek diantaranya adalah kedekatan, penutupan, kontinuitas baik, dan kemiripan.

b. Menentukan Jenis Objek (pengenalan)

Pengenalan suatu benda mengharuskan penggolongannya dalam kategori dan pendasarannya terutama pada bentuk benda. Pada tahap awal pengenalan sistem visual menggunakan informasi retina untuk mendeskripsikan objek dalam pengertian ciri, seperti garis dan sudut. Sel yang mendeteksi ciri tersebut telah ditemukan di korteks visual. Selanjutnya mencocokkan deskripsi bentuk yang disimpan di memori untuk menentukan yang paling cocok.

Manusia secara umum menerima informasi lingkungan melalui proses yang sama, oleh karena itu dalam memahami persepsi harus ada proses dimana ada

informasi yang diperoleh lewat memori atau indera individu yang hidup. Subana (2007) dalam Trisnawati (2012) mengidentifikasikan tahap-tahap persepsi sebagai berikut:

a. Penerimaan Stimulus

Terjadi apabila seseorang menghadapi stimulus atau rangsangan tertentu yang terjadi pada lingkungannya yang berupa peristiwa, hasil kerja suatu organisasi maupun orang-orang yang berada disekelilingnya, stimulus diterima melalui panca indera yang dimiliki oleh manusia.

b. Seleksi Stimulus

Terjadi apabila seseorang dalam lingkungan sekitarnya menghadapi berbagai stimulus yang berbeda jumlah intensitasnya, sehingga tidak memungkinkan untuk mengingat dan menanggapi semua stimulus yang ada secara bersama-sama. Proses seleksi dilakukan dengan memerhatikan faktor-faktor internal (kebutuhan dan motif pengalaman, pengetahuan, dan harapan) dan faktor-faktor eksternal (kontinuitas, ukuran, dan pengulangan).

c. Pengorganisasian Stimulus

Suatu proses pengumpulan dan penyusunan suatu informasi yang beragam menjadi suatu bentuk tertentu yang lebih mudah dimengerti dan teratur.

d. Interpretasi

Suatu penafsiran dari informasi yang telah diorganisir sehingga diperoleh suatu pengertian yang dapat dipahami. Sifat penafsiran ini sangat tergantung pada masing-masing individu.

e. Reaksi

Tindakan yang dilakukan seseorang sesuai dengan informasi yang telah diserap melalui tahap interpretasi, reaksi ini bisa berupa sikap, pendapat, atau aktivitas nyata.

Menurut Muhammadinah (2009) indikator persepsi berkarir dibidang perpajakan adalah:

- a. Proses perkuliahan pajak akan membantu ketika berkarir dibidang pajak
- b. Pengetahuan terkait pajak akan sangat bermanfaat dalam karir dibidang pajak
- c. Pelatihan sebelum berkarir dibidang perpajakan membantu dalam pengembangan karir
- d. Karir dibidang pajak akan dapat meningkatkan kemampuan analitis, decision making, dan problem solving untuk memecahkan masalah pajak Karir dibidang pajak akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok

2.2.2 Motivasi

Istilah motivasi (*motivation*) berasal dari bahasa latin yakni *movere*, yang berarti “menggerakkan” (*to move*) (Mitchell dalam Winardi, 2004:1). “motivasi mewakili proses-proses psikologial, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya dan terjadinya persistensi kegiatan-kegiatan sukarela yang diarahkan kearah tujuan tertentu” (Mitchell dalam Winardi, 2004:1).

Ahli lain mengartikan motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan (Suprihanto, 2002:31). Teori dari Vroom (2003) mengatakan bahwa motivasi adalah teori pengharapan. Menurut teori ini motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dari perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya. Artinya apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan ada jalan terbuka untuk memperolehnya maka yang bersangkutan akan berupaya mendapatkannya.

Dalam istilah yang lebih praktis, teori pengharapan mengatakan bahwa karyawan akan berupaya lebih baik jika karyawan tersebut meyakini upaya itu menghasilkan kinerja yang lebih baik. Penilaian kinerja yang baik akan mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan penghargaan finansial/gaji atau promosi. Selanjutnya imbalan tersebut akan memenuhi sasaran pribadi karyawan.

Menurut Makmun (2003) motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi menjadi suatu keadaan yang kompleks dan kesiapan sediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari.

Menurut Terry G (19986) dalam Trisnawati (2012) motivasi adalah keinginan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya melakukan

perbuatan atau perilaku. Menurut Widyastuti dalam Trisnawati (2012) motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku didalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

Menurut Alimuddin (2012) motivasi dalam berkarir yaitu motivasi tingkat tertinggi yang dimiliki seseorang yang dijadikan dasar dalam mengambil setiap tindakan yang berkaitan dengan karirnya. Ketika seorang pegawai telah memiliki motivasi aktualisasi diri dalam berkarir, maka ia akan mengerahkan segala potensi yang dimilikinya untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya. Bukan materi yang dicarinya melainkan kepuasan batin akan prestasi yang telah diraihinya. Menurut Sardiman (2012) motivasi berawal dari kata motif, motif tersebut dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Motivasi dibagi menjadi 2 yaitu: motivasi eksternal dan internal. Motivasi eksternal berasal dari luar seseorang, seperti narasumber dalam seminar, teman, keluarga, majalah, buku, dan sebagainya. Sedangkan motivasi internal merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang.

Motivasi itu ada atau terjadi karena adanya kebutuhan seseorang harus dipenuhi untuk beraktivitas dalam mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan motivasi sebagai motor penggerak maka bahan bakarnya adalah kebutuhan (need). (Widyatun, 2009 dalam Trisnawati 2012).

Sedangkan proses motivasi yang diungkapkan oleh Ali Zaidin (2004) dalam Trisnawati (2012) adalah sebagai berikut:

- a. Dimulai dengan adanya kebutuhan dimana individu tersebut berada dalam keadaan tegang ingin memenuhi kebutuhan tersebut
- b. Dilaksanakan aktivitas tertentu untuk memenuhi kebutuhan tersebut
- c. Apabila kebutuhan terpenuhi maka terjadi kepuasan dan ketegangan berkurang
- d. Apabila kebutuhan tidak terpenuhi (tujuan tidak tercapai) dapat menimbulkan konflik dalam dirinya

Berdasarkan dari pendapat beberapa ahli tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi merupakan proses dimana seseorang individu mendapatkan rangsangan baik dari luar maupun dari dalam sesuai dengan keadaan tertentu dan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut. (Dody,dkk 2015:3).

Menurut Ikbal (2011) indikator motivasi berkarir dibidang pajak:

- a. Menginginkan bekerja di perpajakan karena sesuai dengan pendidikan di jurusan akuntansi
- b. Meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan perpajakan untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Meningkatkan kemampuan berprestasi ketika berkarir dibidang pajak.
- d. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan diluar gaji pokok seperti honor yang tinggi.
- e. Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada ditengah-tengah masyarakat

2.2.3 Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. (Maprare 1998:62).

Jadi dapat disimpulkan minat ialah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan diminatinya. Greenborg dan Baron (Djatkiko, 2008:67) motivasi adalah suatu proses yang mendorong, mengarahkan, dan memelihara perilaku manusia kearah pencapaian tujuan.

Menurut Suryobroto dalam Lisa (2017:32) minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek. Timbulnya minat terhadap suatu objek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Minat adalah persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik, biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afek yang positif. (Ormroad, 2012:102).

Sedangkan Menurut Hurlock dalam Dody, dkk, (2015:3) minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka

inginkan bila mereka bebas memilih. Minat mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan dapat dicetuskan oleh berbagai hal. Stimulus yang diperoleh dari lingkungan sekitar seperti dosen yang sebagian besar juga merangkap sebagai praktisi memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk menumbuhkan minat berkarirnya. (Rahmalia 2015).

Ketika seseorang memiliki ketertarikan pada topik atau aktivitas tertentu, dengan kata lain ia menganggap topik atau aktivitas tersebut menarik dan menantang, bisa dikatakan bahwa ia berminat terhadap topik atau aktivitas tersebut (Dody, 2015).

Minat adalah kecenderungan yang agak menetap pada subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut. Minat merupakan dorongan perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan perasaan dan pikiran (Habsari dalam Rahmalia, 2015).

Menurut Karim (2016:16) salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan adalah minat, seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada objek tersebut.

Menurut Slameto dalam Karim (2016:16) definisi minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut. Syah dalam Karim (2016:16) menyatakan minat (interest) berarti

kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Hurlock dalam Karim (2016:16) minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat, ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang.

Bemanrd dalam Trisnawati (2012) mengatakan bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Minat merupakan hal penting untuk mengerti individu dan menuntun aktivitas dimasa yang akan datang.

Pintrinch dan Schunk dalam Trisnawati (2012) membagi definisi minat secara umum menjadi tiga, yaitu:

a. Minat Pribadi

Merupakan karakteristik kepribadian seseorang yang relative stabil, yang cenderung menetap pada diri seseorang. Minat pribadi biasanya dapat membawa seseorang pada beberapa aktivitas atau topik yang spesifik. Minat pribadi dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas atau topik sebagai pilihan untuk hal yang pasti, secara umum menyukai topik atau aktivitas tersebut, serta topik atau yang dijalani memiliki arti penting bagi orang tersebut.

b. Minat Situasi

Merupakan minat yang sebagian besar dikaitkan oleh kondisi lingkungan.

c. Minat dalam ciri Psikologi

Merupakan interaksi dari minat pribadi seseorang dengan ciri-ciri lingkungan. Renninger menjelaskan bahwa minat pada definisi ini tidak hanya karena seseorang lebih menyukai sebuah aktivitas atau topik, tetapi karena aktivitas atau topik tersebut memiliki nilai tinggi dan mengetahui lebih banyak mengenai topik atau aktivitas tersebut.

Minat dapat diartikan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Melihat bahwa adanya minat pada diri seseorang tidak terbentuk secara tiba-tiba, akan tetapi terbentuk melalui proses yang dilakukannya. Ini berarti bahwa minat pada diri seseorang tidak hanya terbentuk dari dirinya tetapi ada juga pengaruh dari luar dirinya termasuk lingkungan.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat seseorang menurut Crow dalam Karim (2016:18) adalah sebagai berikut:

1. *The Factor Inneruge*

Rangsangan dari dalam diri seseorang atau penawaran yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat, misalnya cenderung terhadap belajar dalam hal ini seseorang ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

2. *The Factor of Social Motive*

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal, selain dipengaruhi faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif

sosial, misalnya seseorang berminat pada prestasi yang tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

3. *Emotional Factor*

Faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap objek, misalnya pekerjaan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut, sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Suryabrata dalam Karim (2016:18) menyatakan beberapa unsur minat terdiri dari:

1. Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut, oleh karena itu seorang mahasiswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pekerjaan ia pasti akan berusaha keras untuk memperolehnya.

2. Kemauan

Kemauan yaitu kondisi dimana seorang siswa cenderung untuk melakukan suatu aktivitas tanpa adanya paksaan. Siswa yang memiliki keinginan yang kuat untuk mempelajari suatu hal, maka dia akan berusaha untuk mencari pengetahuan yang lebih terhadap sesuatu itu. Kondisi inilah yang menyebabkan adanya aktivitas belajar. Jika sejak awal mahasiswa

tidak ada kemauan untuk belajar, maka sulit baginya untuk memulai aktivitas belajar tersebut

3. Kebutuhan

Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Kebutuhan ini hanya dapat dirasakan sendiri oleh seorang individu. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya, dalam hal ini motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Dan minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar rentangan waktu tertentu. Beberapa indikator yang berhubungan dengan aspek kebutuhan ini diantaranya belajar agar sukses dalam berkarir, adanya kesadaran dalam membuat catatan sendiri, ingin pintar dan tidak terlambat mengikuti pelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan motif yang menunjukkan arah perhatian individu terhadap objek yang menarik atau menyenangkan, maka ia cenderung akan berusaha aktif dengan objek tersebut. Orang yang mempunyai minat terhadap sesuatu pada dasarnya karena menyukai, kebutuhan atau berkepentingan. Minat bisa merupakan dorongan dari pemikiran yang disertai perasaan kemudian menggerakkannya menjadi suatu amal. (Karim, 2016).

Menurut Muhammadiyah, dkk, (2009) indikator minat berkarir sebagai berikut:

1. Karir bidang perpajakan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi.
2. Tertarik berkarir dibidang perpajakan karena memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan tentang pajak.
3. Berminat berkarir dalam bidang pajak karena memberikan gaji yang besar.
4. Berminat berkarir dibidang pajak karena akan mendapatkan fasilitas yang memadai.
5. Akan berakhir dibidang perpajakan setelah studi selesai.

2.2.4 Pengetahuan tentang pajak

Pengertian pajak secara umum bisa didefinisikan sebagai pungutan atau iuran yang dilakukan kepada pemerintah kepada masyarakat berdasarkan undang-undang yang dihasilkan akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran pemerintah dalam kegiatan program kerjanya. Selain itu juga beberapa pengertian menurut para ahli perpajakan.:

1. Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH dalam bukunya Mardiasmo (2011:1) pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (Kontra Prestasi) yang langsung dapat ditunjukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.
2. Menurut P.J.A Andriani dalam bukunya Waluyo (2009:2) pajak adalah iuran masyarakat kepada Negara (yang dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarkan menurut Peraturan-Peraturan Umum (Undang-Undang)

dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai Pengeluaran-Pengeluaran Umum berhubung tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintah.

3. Menurut Prof. Dr. MJH. Smeets dalam bukunya Sukrino Agoes (2013:6) Pajak adalah prestasi kepada pemerintah yang terutang melalui norma-norma umum, dan yang dapat dipaksakan tanpa adanya kontraprestasi yang dapat ditunjukkan secara individual; maksudnya adalah untuk membiayai pengeluaran pemerintah.

Sedangkan pengertian pajak sesuai Pasal 1 angka 1 UU KUP menyebutkan bahwa “Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara dan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Menurut Hardaningsih (2011) pengetahuan perpajakan adalah suatu usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran atau pelatihan dengan cara mengubah perilaku wajib pajak atau kelompok wajib pajak melalui pengajaran serta pelatihan. Wajib pajak akan secara sukarela mematuhi apabila mereka mengerti konsep dasar perpajakan.

Menurut Notoatmojo (2013) pengetahuan perpajakan merupakan hasil dari penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Menurut Supriyati (2012) pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan tentang konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku diindonesia, mulai dari subjek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak. Pengetahuan perpajakan ini tidak hanya pemahaman konseptual berdasarkan Undang-Undang perpajakan, keputusan Menteri Keuangan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan merupakan iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (yang tidak dipaksa) dengan tidak mendapat jasa timbal balik yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk kepentingan umum.

2.2.5 Pilihan berkarir dibidang perpajakan

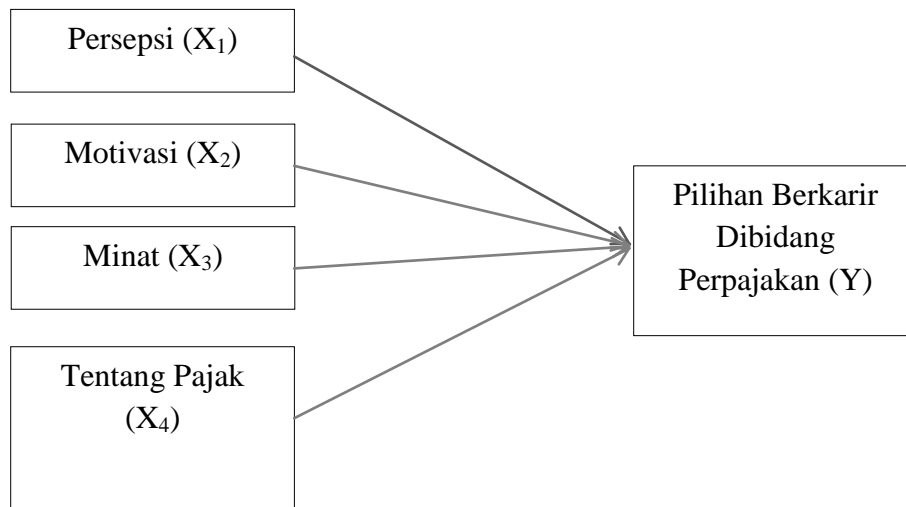
Penelitian yang dilakukan oleh Mahayani (2017) yaitu pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi program S1 tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Dimana terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keempat variabel tersebut terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Hal ini didukung oleh adanya pengaruh persepsi tentang pajak, motivasi untuk berkarir, minat untuk berkarir, dan pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Apabila mahasiswa memiliki pemikiran atau persepsi tentang karir dibidang perpajakan maka mahasiswa tersebut akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan. Jadi ketika mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap karir dibidang perpajakan, tentu saja hal tersebut akan mempengaruhi mahasiswa untuk memilih berkarir dibidang perpajakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dody (2015) yaitu pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa program studi perpajakan untuk berkarir dibidang perpajakan. Dimana variabel persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir dibidang perpajakan. Variabel persepsi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir dibidang perpajakan. Variabel motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir dibidang perpajakan.

Penelitian yang dilakukan Dewi (2017) yaitu pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi syariah untuk berkarir dibidang perpajakan. Dimana terdapat pengaruh dari variabel independen persepsi terhadap minat karir dibidang perpajakan. Tidak terdapat pengaruh dari variabel independen motivasi terhadap minat karir dibidang pajak. Variabel persepsi mempunyai kemampuan menjelaskan perubahan variabel minat sedangkan variabel motivasi tidak mempunyai kemampuan menjelaskan variabel minat mahasiswa jurusan akuntansi syariah untuk berkarir dibidang pajak.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menjelaskan hubungan antara variabel independen yang meliputi : Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan tentang pajak terhadap variabel dependent yakni pilihan berkarir dibidang perpajakan



Sumber : peneliti (2019)

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hubungan antara variabel independen yang meliputi : Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan tentang pajak terhadap variabel dependent yakni pilihan berkarir dibidang perpajakan. Penelitian yang dilakukan oleh Mahayani (2017) yaitu pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi program S1 tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Dimana terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keempat variabel tersebut terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Hal ini didukung oleh adanya pengaruh persepsi tentang pajak, motivasi untuk berkarir, minat untuk berkarir, dan pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Apabila mahasiswa memiliki pemikiran atau persepsi tentang karir dibidang perpajakan maka mahasiswa tersebut akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan. Jadi ketika mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap karir dibidang perpajakan, tentu saja hal tersebut akan mempengaruhi mahasiswa untuk memilih berkarir dibidang perpajakan.

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.

Persepsi menurut (Suprihanto, 2002:33) adalah suatu proses dimana individu memberi arti terhadap suatu fenomena yang terjadi berdasarkan kesan yang ditangkap oleh panca inderanya. Berdasarkan teori harapan ini menjelaskan bahwa seseorang akan bergerak jika memiliki tujuan dan harapan yang pasti. Teori ini juga menyatakan bahwa perilaku seseorang diatur oleh ide atau pemikiran serta niat seseorang. Apabila seseorang memiliki pemikiran atau persepsi tentang karir dibidang perpajakan maka seseorang akan berperilaku sesuai apa yang diharapkan.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahayani, dkk (2017) diperoleh hasil bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap peminatan dalam berkarir dibidang perpajakan. Menurut Dody, dkk (2015) persepsi berpengaruh positif terhadap berkarir dibidang perpajakan. Sedangkan menurut Lisa, dkk (2017) persepsi berpengaruh positif dalam berkarir dibidang perpajakan. Dan terlihat pula persepsi memiliki pengaruh terhadap berkarir dibidang perpajakan. Persepsi atau pandangan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan sangat berperan dalam menentukan karir tiap individu. Berdasarkan landasar teori diatas maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H1: Persepsi Mahasiswa Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.

2.4.2 Pengaruh Motivasi Mahasiswa Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan

Motivasi menurut (Suprihanto, 2002:31) merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahayani, dkk, (2017) motivasi mahasiswa akuntansi untuk berkarir berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Apabila karir dibidang perpajakan dianggap telah memenuhi keinginan mahasiswa maka hal tersebut akan mendorong mahasiswa untuk memilih karir dibidang perpajakan. Sehingga dengan adanya motivasi untuk berkarir yang kuat akan mempengaruhi mahasiswa didalam memilih karir dibidang perpajakan. Berdasarkan landasan teori diatas maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H2: Motivasi Mahasiswa Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.

2.4.3 Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan

Minat menurut (Slameto, 1998:62) suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Mahayani, dkk (2017) bahwa minat berpengaruh positif terhadap berkarir dibidang perpajakan. Penelitian yang didukung Kusuma (2016) minat berpengaruh signifikan terhadap berkarir dibidang perpajakan. Dan terlihat pula memiliki pengaruh positif terhadap berkarir dibidang perpajakan. Berdasarkan landasan teori diatas maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H3: Minat Mahasiswa untuk Berkarir Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan.

2.4.4 Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan

Menurut Hardaningsih (2011) pengetahuan perpajakan adalah suatu usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran atau pelatihan dengan cara mengubah perilaku wajib pajak atau kelompok wajib pajak melalui pengajaran serta pelatihan.

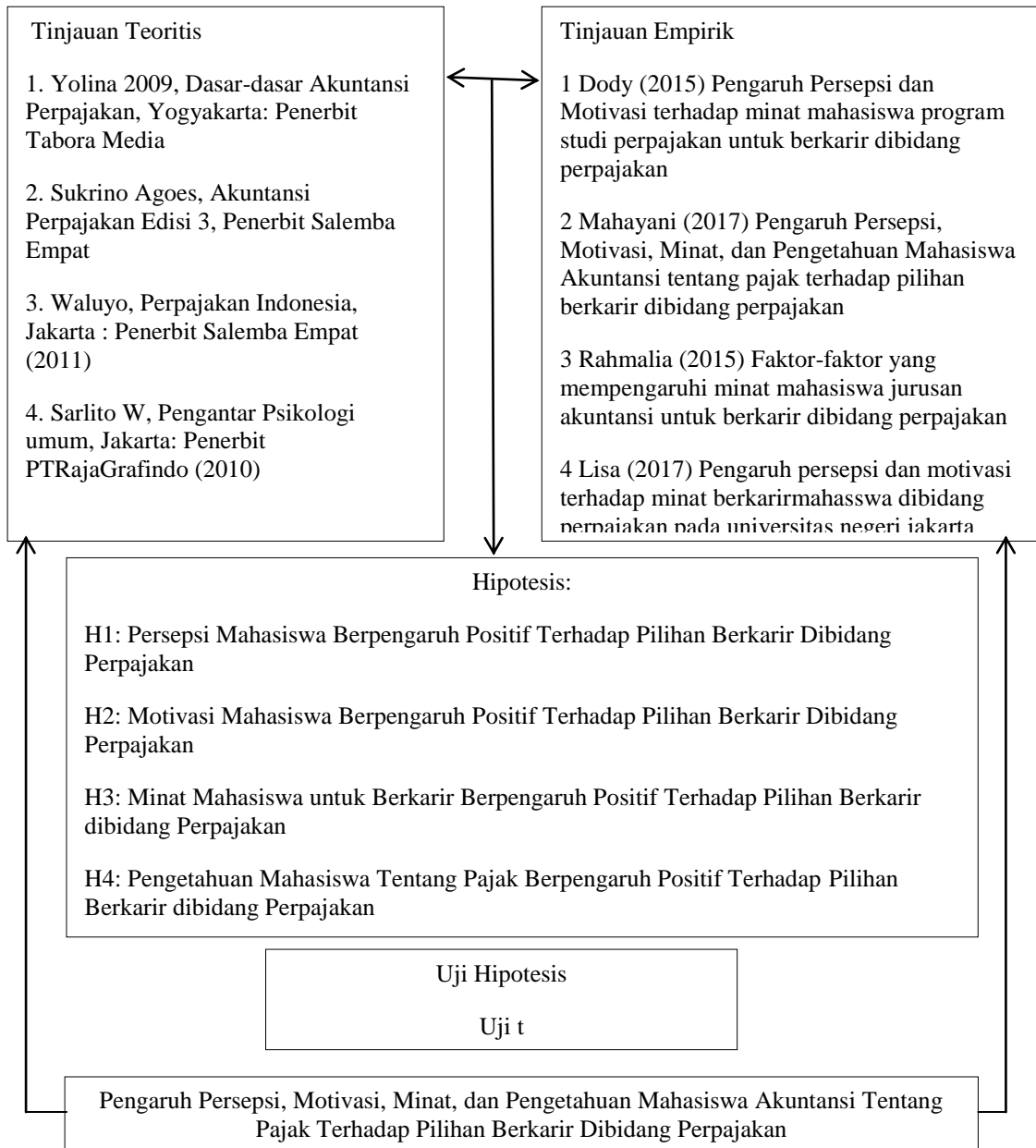
Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Mahayani, dkk (2017) pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang pajak berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan dibidang perpajakan maka mahasiswa tersebut akan memiliki gambaran tentang hal-hal yang harus dikerjakan ketika memilih karir tersebut, sehingga memungkinkan mahasiswa memilih karir dibidang tersebut. Berdasarkan landasan teori diatas maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H4: Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berfikir



Gambar 3.1 Kerangka Proses Berfikir

Sumber: Buku Pedoman 2019

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional menurut Nazir (2005:152) adalah suatu definisi yang diberikan kepada sesuatu dengan cara memberikan arti atau menspesifikan kegiatan ataupun memberikan sesuatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

1. Berkarir dibidang Perpajakan (Y)

Berkarir dibidang perpajakan menurut (Widyastuti,2004) adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Mahayani (2017) Berkarir dibidang perpajakan memiliki indikator sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan promosi jabatan.
2. Membantu perkembangan profesi dibidang perpajakan.
3. Agar mendapatkan gelar konsultan pajak.
4. Akan mendapatkan penilaian yang baik dari atasan atas kinerjanya.
5. Dapat meningkatkan karir dibidang perpajakan.

3.2.2 Variabel Independen (X)

1. Persepsi (X₁)

Persepsi adalah suatu bentuk penilaian satu orang dalam menghadapi rangsangan yang sama, tetapi dalam kondisi lain akan menimbulkan persepsi yang berbeda (Suprihanto, 2002:33). Mahayani (2017) persepsi memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

1. Membantu berkarir dibidang perpajakan
2. Dapat meningkatkan analitis
3. Menambah kemampuan interpersonal
4. Pengertian atau pemahaman
5. Penilaian atau evaluasi

2. Motivasi (X₂)

Menurut Makmun (2003) motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi menjadi suatu keadaan yang kompleks dan kesiap sediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari. Menurut Muhammad Ikbal (2011) indikator motivasi berkarir dibidang pajak:

1. Menginginkan bekerja di perpajakan karena sesuai dengan pendidikan di jurusan akuntansi
2. Meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan perpajakan untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatkan kemampuan berprestasi ketika berkarir dibidang pajak.
4. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan diluar gaji pokok seperti honor yang tinggi.
5. Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada ditengah-tengah masyarakat.

3. Minat (X₃)

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. (Maprare dan Slameto, 1998:62). Mahayani (2017) indikator dari variabel minat karir dibidang perpajakan:

1. Dapat menunjang kualitas dibidang perpajakan.
2. Dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang perpajakan.
3. Memperoleh pengakuan yang baik di masyarakat.
4. Memberikan manfaat banyak orang.
5. Dapat bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan.

4. Pengetahuan Tentang Pajak (X₄)

Menurut Hardaningsih (2011) pengetahuan perpajakan adalah suatu usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran atau pelatihan dengan cara mengubah perilaku wajib pajak atau kelompok wajib pajak melalui pengajaran serta pelatihan. Mahayani (2017) indikator pengetahuan tentang pajak meliputi karir dibidang perpajakan sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dalam perpajakan.
2. Pengetahuan mengenai ketentuan umum perpajakan.
3. Meningkatkan pengetahuan peraturan perpajakan.
4. Dapat meningkatkan mengenai isu-isu peraturan perpajakan.
5. Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengaruh terhadap keputusan keuangan

Selanjutnya kuesioner dalam penelitian ini berisikan pengaruh persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan tentang pajak dalam pemilihan karir responden menjadi konsultan pajak. Instrument kuesioner yang diberikan kepada responden berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan skor menggunakan poin *five-Lickers Scale*.

Menurut Sugiyono (2014:93) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dengan *skala likert* maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Table 3.1
Desain Instrument Penelitian Kuantitatif

Variabel	Indikator	Instrument
Persepsi (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu berkarir dibidang perpajakan 2. Dapat meningkatkan analitis 3. Menambah kemampuan interpersonal 4. Pengertian dan pemahan 5. Penilaian dan evaluasi 	Skala likert Skor 1 = sangat tidak setuju Skor 2 = tidak setuju Skor 3 = ragu-ragu Skor 4 = setuju Skor 5 = sangat setuju
Motivasi (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh banyak relasi yang diinginkan 2. Memperoleh prestise masyarakat 3. Mendapatkan kebanggaan diri 4. Dapat meningkatkan kemampuan 5. Meningkatkan keahlian 	Skala likert Skor 1 = sangat tidak setuju Skor 2 = tidak setuju Skor 3 = ragu-ragu Skor 4 = setuju Skor 5 = sangat setuju

Tabel 3.2
Desain Instrument Penelitian Kuantitatif (lanjutan)

Minat (X_3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menunjang kualitas dibidang perpajakan 2. Dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang perpajakan 3. Memperoleh pengakuan yang baik di masyarakat 4. Memberikan manfaat 5. Dapat bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan 	Skala likert Skor 1 = sangat tidak setuju Skor 2 = tidak setuju Skor 3 = ragu-ragu Skor 4 = setuju Skor 5 = sangat setuju
Pengetahuan Tentang Pajak (X_4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah pengetahuan dalam perpajakan 2. Pengetahuan ketentuan umum perpajakan 3. Peraturan perpajakan 4. Isu-isu peraturan perpajakan 5. Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengaruh terhadap keputusan keuangan 	Skala likert Skor 1 = sangat tidak setuju Skor 2 = tidak setuju Skor 3 = ragu-ragu Skor 4 = setuju Skor 5 = sangat setuju
Pilihan Berkarir dibidang pajak (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mendapatkan promosi jabatan 2. Perkembangan profesi dibidang perpajakan 3. Mendapatkan gelar konsultan pajak 4. Mendapatkan penilaian baik atas kinerja 5. Meningkatkan karir dibidang perpajakan 	Skala likert Skor 1 = sangat tidak setuju Skor 2 = tidak setuju Skor 3 = ragu-ragu Skor 4 = setuju Skor 5 = sangat setuju

Sumber : Peneliti 2019

3.3 Teknik Penentuan Populasi Besar Sample dan Teknik Pengambilan

Sample

3.3.1 Populasi

Menurut Kuncoro (2009:118) populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita

tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya dan jumlah populasinya 278 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi, Kuncoro (2009:118). Dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purpose sampling*, yaitu dengan pertimbangan tertentu dan pengumpulan informasi yang memenuhi kriteria yang dikehendaki dengan sebagai berikut:

1. Responden adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Mahasiswa prodi akuntansi yang sudah mengikuti perkuliahan perpajakan

Besar sampel yang ditentukan dengan rumus Slovin menurut Notoatmojo (2010) sebagai berikut

$$Rumus : n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n: Besar Sample

N: Jumlah Populasi (N=278)

d: Tingkat Kepercayaan (10%)

$$= \frac{278}{1 + 278(0,10)^2}$$

$n = 73,54$ dibulatkan sehingga 74

$n = 74$

Untuk mencegah terjadinya *drop out* maka dilakukan penambahan sample sebanyak 10%. Jadi sample yang digunakan adalah 75 responden.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi Swasta Universitas Bhayangkara Surabaya yang lokasinya berada disurabaya. Pengumpulan data penelitian dilakukan selama satu bulan pada tanggal 20 Mei 2019 sampai dengan tanggal 19 juni 2019, yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa tingkat akhir semester 7 dan 8 jurusan Akuntansi angkatan 2015 dengan pertimbangan sebagai berikut: Mahasiswa prodi akuntansi yang sudah mengikuti perkuliahan perpajakan

3.5 Prosedur Pengambilan / Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh pada penelitian secara langsung berdasarkan atas jawaban yang diberikan oleh pihak responden dalam penelitian ini

b. Data Sekunder

Adalah data yang sudah tersedia sehingga kita hanya mencari dan mengumpulkan, data sekunder dapat kita peroleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data didapat dari narasumber yaitu mahasiswa semester akhir UBHARA pengambilan data primer dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Kuesioner : menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisikan pertanyaan persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak dalam pemilihan karir dibidang perpajakan.
2. Studi Pustaka : membaca dan mempelajari jurnal-jurnal, skripsi dan thesis terkait dengan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.6 Pengujian Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas : uji ini untuk mengetahui sejauh mana instrument yang digunakan sudah memadai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dengan cara meminta pendapat atau penilaian ahli yang berkompeten dengan masalah yang diteliti. Data dikatakan valid jika memiliki *corrected item-total correlation* (r hitung) lebih besar 0,3 (Oktavia,2005)

Uji reliabilitas : uji reliabilitas diperlukan untuk menunjuk sejauh mana suatu hasil pengukuran *relative* konsisten jika diulang beberapa kali. Instrument dikatakan *reliable* bila memiliki *Alpha Cronbach* lebih besar 0,6 (Oktavia,2005)

3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi tentang karakter variabel-variabel persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan tentang pajak dengan melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan kisaran aktual, rata-rata, dan standar deviasi.

Analisis data dilakukan dengan program bantuan komputer yaitu SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda yang digunakan untuk menentukan signifikansi Persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan tentang pajak, model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana :

Y = Pilihan karir dibidang perpajakan

X1 = Persepsi

X2 = Motivasi

X3 = Minat

X4 = Pengetahuan tentang pajak

e = *Error*/ residual

a = Konstanta / perpotongan pada garis sumbu X

b1,b2 = Koefisien regresi

3.7.2 Uji Hipotesis

Ghozali (2006) menyatakan bahwa, ketepatan fungsi regresi sampai dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*, secara statistik setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan koefisien determinannya.

Selanjutnya dengan menggunakan SPSS for windows, akan dihasilkan output regresi yang akan dijelaskan mengenai:

1. Uji t

Menurut Ghozali (2006) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, Uji t, uji signifikan apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan *P-value* lebih kecil dari 0,05 maka H1,H2,H3,H4 diterima dimikian sebaliknya, hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (P) < 0,05 maka seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

-
2. Jika nilai signifikansi $(P) \geq 0,05$ maka seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Berdasarkan pengiriman kuesioner sebanyak 75 kepada mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya, maka diperoleh angket sebanyak 75. Setelah melalui pengecekan tidak terdapat kuesioner yang tidak dapat sehingga seluruh kuesioner dapat digunakan.

Tabel 4.1 dibawah ini menunjukkan rincian pembagian dan pengambilan kuesioner. Tabel tersebut juga menginformasikan tingkat pengambilan (*response rate*) dan tingkat pengembalian yang digunakan (*usable response rate*).

Tabel 4.1

Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	75
Kuesioner yang kembali	75
Kuesioner yang dapat digunakan	75
Tingkat pengembalian kuesioner	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui tingkat pengembalian kuesioner (*response rate*) sebesar 100%, dihitung dari presentase jumlah kuesioner yang kembali tanpa memperhitungkan kelayakan responden (75 kuesioner) dibagi total yang dikirim (75 kuesioner). Tingkat pengembalian kuesioner yang dapat digunakan (*usable response rate*) sebesar 100%, dihitung dari presentase jumlah kuesioner dengan

memperhitungkan kelayakan responden (75 kuesioner) dibagi dengan total kuesioner yang dikirim (75 kuesioner).

Dari hasil kuesioner diperoleh gambaran responden jenis kelamin dan tahun angkatan kuliah pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Profil Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Gender		
- Pria	33	44%
- Wanita	42	56%
Semester		
- VI	15	20%
- VIII	60	80%

Sumber: Data Diolah, 2019

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 42 responden (56%) dan sisanya Laki-laki sebanyak 33 responden (44%). Responden terdiri dari semester enam sebanyak 15 responden dan semester delapan sebanyak 60 responden.

4.2 Rekapitulasi Jawaban Responden

Tabel 4.3

Rekapitulasi Responden Tentang Persepsi (X_1)

SS	S	R	TS	STS
30,7%	69,3%	0,0%	0,0%	0,0%
41,3%	57,3%	1,3%	0,0%	0,0%
29,3%	70,7%	0,0%	0,0%	0,0%
41,3%	44,0%	14,7%	0,0%	0,0%
25,3%	58,7%	16,0%	0,0%	0,0%

Berdasarkan jawaban kuesioner pada tabel 4.3 tentang persepsi dijelaskan sebagai berikut:

1. Pernyataan tentang membantu pilihan berkarir dibidang perpajakan 30,7% menjawab sangat setuju, 69,3% menjawab setuju, 0,0% sangat tidak setuju
2. Pernyataan tentang dapat meningkatkan analitis dalam pilihan berkarir dibidang perpajakan 41% menjawab sangat setuju, 57,3% menjawab setuju, 1,3% menjawab ragu-ragu, dan 0,0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju
3. Pernyataan menambah kemampuan interpersonal dalam pilihan berkarir dibidang perpajakan 29,3% menjawab sangat setuju, 70,7% menjawab setuju dan 0,0% menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju
4. Pernyataan tentang pemahaman dalam pilihan berkarir dibidang perpajakan 41,3% menjawab sangat setuju, 44,0% menjawab setuju, 14,7% menjawab ragu-ragu, dan 0,0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju
5. Pernyataan yang terakhir mengenai penilaian atau evaluasi dalam pilihan berkarir dibidang perpajakan menyatakan 25,3% menjawab sangat setuju, 58,7% menjawab setuju, 16,0% menjawab ragu-ragu dan 0,0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju

Tabel 4.4
Rekapitulasi Responden Tentang Motivasi (X₂)

SS	S	R	TS	STS
4,0%	81,3%	14,7%	0,0%	0,0%
6,7%	28,0%	65,3%	0,0%	0,0%
5,3%	37,3%	57,3%	0,0%	0,0%
9,3%	49,3%	41,3%	0,0%	0,0%
5,3%	88,0%	6,7%	0,0%	0,0%

Berdasarkan tabel 4.4 hasil kuesioner tentang motivasi dalam pilihan berkarir dibidang perpajakan:

1. Pernyataan memperoleh banyak relasi yang diinginkan dalam pilihan berkarir dibidang perpajakan menyatakan 4,0% menjawab sangat setuju, 81,3% menjawab setuju, 14,7% menjawab ragu-ragu, dan 0,0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju
2. Pernyataan memperoleh prestise dimasyarakat dalam pilihan berkarir dibidang perpajakan menyatakan 6,7% menjawab sangat setuju, 28,0% menjawab setuju, 65,3% menjawab ragu-ragu, dan 0,0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju
3. Pernyataan mendapatkan kebanggan diri dalam pilihan berkarir dibidang perpajakan menyatakan 5,3% menjawab sangat setuju, 37,3% menjawab setuju, 57,3% menjawab ragu-ragu, dan 0,0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju
4. Pernyataan meningkatkan profesionalisme dalam pilihan berkarir dibidang perpajakan menyatakan 9,3% menjawab sangat setuju, 49,3% menjawab

setuju, 41,3% menjawab ragu-ragu, dan 0,0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju

5. Pernyataan meningkatkan keahlian dalam praktik perpajakan dalam pilihan berkarir dibidang perpajakan menyatakan 5,3% menjawab sangat setuju, 88,0% menjawab setuju, 6,7% menjawab ragu-ragu, dan 0,0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju

Tabel 4.5

Rekapitulasi Responden Tentang Minat (X₃)

SS	S	R	TS	STS
4,0%	88,0%	8,0%	0,0%	0,0%
22,7%	76,0%	1,3%	0,0%	0,0%
8,0%	78,7%	13,3%	0,0%	0,0%
17,3%	48,0%	33,3%	0,0%	1,3%
12,0%	82,7%	2,7%	2,7%	0,0%

Berdasarkan tabel 4.5 hasil kuesioner tentang minat dalam pilihan berkarir dibidang perpajakan:

1. Pernyataan tentang dapat menunjang kualitas dibidang perpajakan dalam pilihan berkarir dibidang perpajakan menyatakan 4,0% menjawab sangat setuju, 88,0% menjawab setuju, 8,0% menjawab ragu-ragu, dan 0,0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju
2. Pernyataan dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang perpajakan dalam pilihan berkarir dibidang perpajakan menyatakan 22,7% menjawab sangat setuju, 76,0% menjawab setuju, 1,3% menjawab ragu-ragu, dan 0,0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju

3. Pernyataan dapat bekerja sesuai dengan latar pendidikan dalam pilihan berkarir dibidang perpajakan menyatakan 8,0% sangat setuju, 78,7% menjawab setuju, 13,3% menjawab ragu-ragu, dan 0,0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju
4. Pernyataan memperoleh pengakuan yang baik dalam masyarakat sosial dalam pilihan berkarir dibidang perpajakan menyatakan 17,3% menjawab sangat setuju, 48,0% menjawab setuju, 33,3% menjawab ragu-ragu, 1,3% menjawab sangat tidak setuju, dan 0,0% menjawab tidak setuju
5. Pernyataan karena memberikan manfaat banyak orang dalam pilihan berkarir dibidang perpajakan menyatakan 12,0% menjawab sangat setuju, 82,7% menjawab setuju, 2,7% menjawab ragu-ragu, 2,7% menjawab tidak setuju dan 0,0% menjawab sangat tidak setuju

Tabel 4.6

Rekapitulasi Responden tentang Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak (X₄)

SS	S	R	TS	STS
25,3%	64,0%	10,7%	0,0%	0,0%
42,7%	54,7%	2,7%	0,0%	0,0%
21,3%	74,7%	4,0%	0,0%	0,0%
32,0%	62,7%	5,3%	0,0%	0,0%
22,7%	74,7%	2,7%	0,0%	0,0%

Berdasarkan tabel 4.6 hasil kuesioner tentang pengetahuan mahasiswa tentang pajak dalam pilihan berkarir dibidang perpajakan:

1. Pernyataan dapat menambah pengetahuan dalam menghitung besarnya pajak yang harus disetor menyatakan 25,3% menjawab sangat setuju,

64,0% menjawab setuju, 10,7% menjawab ragu-ragu, dan 0,0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju

2. Pernyataan dapat menambah pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan menyatakan 42,7% menjawab sangat setuju, 54,7% menjawab setuju, 2,7% menjawab ragu-ragu dan 0,0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju
3. Pernyataan dapat menambah pengetahuan ketentuan peraturan umum menyatakan 21,3% menjawab sangat setuju, 74,7% menjawab setuju, 4,0% menjawab ragu-ragu dan 0,0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju
4. Pernyataan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai isu-isu dan peraturan perpajakan terbaru menyatakan 32,0% menjawab sangat setuju, 62,7% menjawab setuju, 5,3% menjawab ragu-ragu, dan 0,0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju
5. Pernyataan dapat meningkatkan pengetahuan dalam perpajakan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan menyatakan 22,7% menjawab sangat setuju, 74,7% menjawab setuju, 2,7% menjawab ragu-ragu, dan 0,0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju

Tabel 4.7**Rekapitulasi Responden Tentang Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Y)**

SS	S	R	TS	STS
1,3%	74,7%	22,7%	1,3%	0,0%
29,3%	24,0%	46,7%	0,0%	0,0%
2,7%	78,7%	17,3%	1,3%	0,0%
29,3%	34,7%	33,3%	2,7%	0,0%
4,0%	76,0%	20,0%	0,0%	0,0%

Berdasarkan tabel 4.7 hasil kuesioner tentang pilihan berkarir dibidang perpajakan :

1. Pernyataan dapat memberikan peluang untuk mendapatkan promosi jabatan menyatakan 1,3% menjawab sangat setuju, 74,7% menjawab setuju, 22,7% menjawab ragu-ragu, 1,3% menjawab tidak setuju dan 0,0% menjawab sangat tidak setuju
2. Pernyataan dapat membantu perkembangan profesi dibidang perpajakan menyatakan 29,3% menjawab sangat setuju, 24,0% menjawab setuju, 46,7% menjawab ragu-ragu, dan 0,0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju
3. Pernyataan agar mendapat gelar konsultan pajak menyatakan 2,7% menjawab sangat setuju, 78,7% menjawab setuju, 17,3% menjawab ragu-ragu, 1,3% menjawab tidak setuju dan 0,0% menjawab sangat tidak setuju
4. Pernyataan akan mendapatkan penilaian yang baik atas kinerja menyatakan 29,3% menjawab sangat setuju 34,7% menjawab setuju, 33,3% menjawab ragu-ragu, 2,7% menjawab tidak setuju dan 0,0% menjawab sangat tidak setuju

5. Pernyataan untuk meningkatkan karir dibidang perpajakan menyatakan 4,0% menjawab sangat setuju, 76,6% menjawab setuju, 20,0% menjawab ragu-ragu, dan 0,0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju

4.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan program SPSS pada tabel 4.8 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Statistik Deskriptif

Variabel penelitian	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	18	25	21,36	2,397
Motivasi	15	25	18,45	1,898
Minat	16	25	19,96	1,743
Pengetahuan pajak	15	25	21,19	2,031
Pilihan berkarir	15	25	19,16	2,366

Sumber : Hasil SPSS yang diolah, 2019

4.3.1 Persepsi

Hasil uji statistik pada tabel 4.8 menunjukkan persepsi memiliki kisaran antara 18 sampai 25 dengan rata-rata 21,36 dan standar deviasi 2,397. Nilai standar deviasi yang kurang dari nilai rata-rata menunjukkan sebaran data variabel persepsi adalah kecil yang berarti tidak ada perbedaan jawaban responden atas kuesioner persepsi

4.3.2 Motivasi

Hasil uji statistik pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa motivasi memiliki kisaran antara 15 sampai 25 dengan rata-rata 18,45 dan standar deviasi 1,898. Nilai standar deviasi yang kurang dari nilai rata-rata menunjukkan kecilnya sebaran data variabel motivasi yang berarti tidak ada perbedaan jawaban responden atas kuesioner motivasi

4.3.3 Minat

Hasil uji statistik pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa minat memiliki kisaran antara 16 sampai 25 dengan rata-rata 19,96 dan standar deviasi 1,743. Nilai standar deviasi yang kurang dari nilai rata-rata menunjukkan kecilnya sebaran data variabel minat yang berarti tidak ada perbedaan jawaban responden atas kuesioner minat.

4.3.4 Pengetahuan Pajak

Hasil uji statistik pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa pengetahuan pajak memiliki kisaran antara 15 sampai 25 dengan rata-rata 21,19 dan standar deviasi 2,031. Nilai standar deviasi yang kurang dari nilai rata-rata menunjukkan kecilnya sebaran data variabel pengetahuan pajak yang berarti tidak ada perbedaan jawaban responden atas kuesioner pengetahuan pajak.

4.3.5 Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan

Hasil uji statistik pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa pilihan berkarir dibidang perpajakan memiliki kisaran antara 15 sampai 25 dengan rata-rata 19,16

dan standar deviasi 2,366. Nilai standar deviasi yang kurang dari nilai rata-rata menunjukkan kecilnya sebaran data variabel pilihan berkarir dibidang perpajakan, yang berarti tidak ada perbedaan jawaban responden atas kuesioner pilihan berkarir dibidang perpajakan.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dari penelitian ini dilihat pada nilai corrected item-total correlation. Dari hasil pengolahan SPSS pada tabel 4.9 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Persepsi (X ₁)	X1.1	0,847	0,2272	Valid
	X1.2	0,848	0,2272	Valid
	X1.3	0,850	0,2272	Valid
	X1.4	0,879	0,2272	Valid
	X1.5	0,867	0,2272	Valid
Motivasi (X ₂)	X2.1	0,636	0,2272	Valid
	X2.2	0,738	0,2272	Valid
	X2.3	0,802	0,2272	Valid
	X2.4	0,788	0,2272	Valid
	X2.5	0,540	0,2272	Valid
Minat (X ₃)	X3.1	0,624	0,2272	Valid
	X3.2	0,675	0,2272	Valid
	X3.3	0,635	0,2272	Valid
	X3.4	0,818	0,2272	Valid
	X3.5	0,600	0,2272	Valid
Pengetahuan mahasiswa tentang pajak (X ₄)	X4.1	0,738	0,2272	Valid
	X4.2	0,859	0,2272	Valid
	X4.3	0,665	0,2272	Valid
	X4.4	0,796	0,2272	Valid
	X4.5	0,804	0,2272	Valid

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas (lanjutan)

Pilihan berkarir dibidang perpajakan (Y)	Y.1	0,630	0,2272	Valid
	Y.2	0,857	0,2272	Valid
	Y.3	0,505	0,2272	Valid
	Y.4	0,894	0,2272	Valid
	Y.5	0,673	0,2272	Valid

Sumber : Hasil SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 dan 4.10 diketahui bahwa masing-masing item yang menyusun masing-masing kuesioner memiliki r-hitung lebih dari r-table (r-hitung > 0,2272) yang berarti masing-masing item dari variabel adalah valid dengan demikian syarat validitas dari alat ukur terpenuhi.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pada tabel 4.11 hasil uji reliabilitas dari persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak dan pilihan berkarir dibidang perpajakan memberikan hasil berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner	Item	Alpha Cronbach	Nilai kritis	Keterangan
Persepsi	5	0,902	0,7	Reliabel
Motivasi	5	0,747	0,7	Reliabel
Minat	5	0,682	0,7	Reliabel
Pengetahuan pajak	5	0,829	0,7	Reliabel
Pilihan berkarir	5	0,768	0,7	Reliabel

Sumber : Hasil SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbach alpha* yang lebih tinggi dari 0,7, maka semua variabel dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi

4.6 Pengujian Regresi

Model statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk memprediksi perubahan variasi pilihan berkarir dibidang perpajakan yang dilihat dari perubahan persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan tentang pajak. Dengan menggunakan program SPSS pada tabel 4.12 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Analisis Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	8,832	3,811	
Persepsi	-0,174	0,111	-0,176
Motivasi	0,187	0,157	0,150
Minat	0,411	0,177	0,303
Pengetahuan pajak	0,113	0,141	0,097

Sumber : Hasil SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 diatas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 8,832 + -0,174 X_1 + 0,187 X_2 + 0,411 X_3 + 0,113 X_4 + e$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan bahwa :

1. Konstanta sebesar 8,832 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan (bernilai 0), maka nilai dari pilihan berkarir dibidang perpajakan sebesar 8,832
2. Koefisien regresi persepsi -0,174 menyatakan bahwa setiap kenaikan persepsi sebesar 100% akan meningkatkan pilihan berkarir dibidang perpajakan sebesar 17,4%
3. Koefisien regresi motivasi 0,187 menyatakan bahwa setiap kenaikan motivasi sebesar 100% akan meningkatkan pilihan berkarir dibidang perpajakan sebesar 18,7%
4. Koefisien regresi minat 0,411 menyatakan bahwa setiap kenaikan minat sebesar 100% akan meningkatkan pilihan berkarir dibidang perpajakan sebesar 41,1%
5. Koefisien regresi pengetahuan pajak 0,113 menyatakan bahwa setiap kenaikan pengetahuan pajak sebesar 100% akan meningkatkan pilihan berkarir dibidang perpajakan sebesar 11,3%

Untuk mengetahui ketepatan fungsi regresi dalam memprediksi variabel Y maka dilihat dari Uji Parsial (Uji t)

4.6.1 Uji Hipotesis (Uji t)

Dalam uji hipotesis ini ingin diketahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pengujian parsial ini digunakan uji t. hasil pengolahan SPSS pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.12**Uji t**

Variabel	B	T	Sig	Keterangan
Persepsi	-0,174	-1,568	0,121	Signifikan (H ₁ ditolak)
Motivasi	0,187	1,191	0,238	Signifikan (H ₂ ditolak)
Minat	0,411	2,323	0,023	Signifikan (H ₃ diterima)
Pengetahuan pajak	0,113	0,799	0,427	Signifikan (H ₄ ditolak)

Sumber : hasil SPSS yang diolah, 2019

1. Hipotesis

H₁ = Persepsi Mahasiswa tidak berpengaruh Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan

H₂ = Motivasi Mahasiswa tidak berpengaruh Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan

H₃ = Minat Mahasiswa Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan

H₄ = Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak tidak berpengaruh Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

1. Jika nilai signifikansi (P) < 0,05 maka seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi (P) ≥ 0,05 maka seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3. Kesimpulan

Hasil uji Hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsi terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui persepsi memiliki koefisien -0,174 dan t hitung sebesar -1,568 dengan signifikansi (sig) 0,121. Nilai signifikansi (sig) ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan

persepsi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Dengan demikian H_1 ditolak.

2. Pengaruh motivasi terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui motivasi memiliki koefisien 0,187 dan t hitung sebesar 1,191 dengan signifikansi (sig) 0,238. Nilai signifikansi (sig) ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan motivasi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Dengan demikian H_2 ditolak

3. Pengaruh minat terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui minat memiliki koefisien 0,411 dan t hitung sebesar 2,323 dengan signifikansi (sig) 0,023. Nilai signifikansi (sig) ini kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan dengan arah positif. Dengan demikian H_3 diterima

4. Pengaruh pengetahuan pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui pengetahuan pajak memiliki koefisien 0,113 dan t hitung sebesar 0,799 dengan signifikansi (sig) 0,427. Nilai signifikansi (sig) ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Dengan demikian H_4 ditolak

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan atas dasar hasil pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan hal ini dikarenakan adanya persepsi yang kurang terhadap karir dibidang perpajakan membuat seseorang ragu untuk menjadikan bidang perpajakan sebagai profesinya.
2. Motivasi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan sangatlah kurang terhadap individu yang berkarir dibidang perpajakan
3. Minat berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir bidang perpajakan. Hal ini dikarenakan adanya pengamatan dan pertimbangan bahwa berkarir bidang perpajakan akan memberikan sesuatu positif terhadap individu yang menimbulkan keinginan untuk berkarir dalam bidang perpajakan
4. Pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir bidang perpajakan. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak mahasiswa terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan masih kurang. Memiliki pengetahuan perpajakan baik system perpajakan, tata cara menghitung pajak maka mahasiswa akan memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal

yang akan dia kerjakan apabila berkarir dibidang perpajakan sehingga mendorong mahasiswa untuk memilih berkarir bidang perpajakan

5.2 Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel bebas yaitu Persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variable bebas lainnya sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pilihan berkarir dibidang perpajakan.
2. Responden penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya sehingga peneliti selanjutnya diharapkan responden yang digunakan tidak hanya berasal dari Universitas Bhayangkara Surabaya dan sehingga ruang lingkup dari penelitian ini menjadi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dayshandi, Dody Dkk, 2015, “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan”, Jurnal Perpajakan. Vol.1 No.1
- Dewi Setya, 2017, , “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Untuk Berkarir Dibidang Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah)”, Skripsi, IAIN Surakarta
- Ghozali, Imam 2013, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 Update PLS Regresi, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Lisa Rachmawati Dkk, 2017, “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Dibidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Negeri Jakarta, Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi. Volume 12 No.1
- Ni Made Dwi Mahayani Dkk, 2017, “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan”, e-jurnal. Volume 7 No.1
- Nadella Arumrani, 2017, “Analisis Pengaruh Persepsi, motivasi, Kemampuan, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus Berkarir Dibidang Perpajakan. Skripsi Universitas Muria Kudus
- Rahmalia Prima, 2015, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi empiris pada universitas Riau, UIN Sultan Syarief Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning)”, Jom FEKON. Vol.2 No.1
- Robik Atin, 2018, , “Pengaruh Persepsi, Minat, Motivasi Sosial, Motivasi Kualitas, dan Pengetahuan Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muria Kudus)”, Skripsi, Universitas Muria Kudus
- Sukrisno Agoes, Akuntansi perpajakan Edisi 3, Salemba Empat
- Sarlito W, 2010, Pengantar psikologi umum, PT Raja Grafindo, Jakarta
- Waluyo, 2011, Perpajakan Indonesia, Salemba Empat: Jakarta
- Yolina, 2009, Dasar-dasar Akuntansi Perpajakan, Tabora Media, Yogyakarta

<https://ekonomi.kompas.com/read/2013/09/23/1422169/ini.alasan.masyarakat.ogah.bayar.pajak>

Lampiran Kuesioner Penelitian

Perihal : Permohonan dan pengisian kuesioner penelitian

Lampiran :Kuesioner penelitian

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa/i Strata Satu (S1) jurusan Akuntansi Program S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, saya:

Nama :Yusnanto Nugroho

Nim : 1512311197

Jurusan: Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (StudiEmpirisUniversitasBhayangkara Surabaya).

Saya mengharapkan akan kesediaan mahasiswa/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner penelitian ini secara lengkap. Dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktunya. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga kerahasiaan akan dijaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas kesediaan mahasiswa/i mengisi semua persyaratan – persyaratan didalam kuesionerini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Yusnanto Nugroho

1512311197

A. Identitas Responden

Mohon mahasiswa/i memberikan informasi demografi dengan mengisi titik – titik pada masing – masing pertanyaan.

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Universitas :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Mahasiswa/i dimohon menjawab pertanyaan – pertanyaan, dengan cara memberi *checklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Kuesioner ini mempunyai 5 skala yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-Ragu (R)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

C. Pertanyaan Kuesioner

1. Persepsi (X ₁)					
Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
Saya berfikir bahwa proses perkuliahan pajak akan membantu ketika berkarir dibidang perpajakan.					
Saya berfikir bahwa pengetahuan pajak akan sangat bermanfaat dalam berkarir dibidang perpajakan.					
Saya merasa bahwa sebelum berkarir dibidang Perpajakan perlu mengikuti pelatihan pajak.					
Saya berfikir bahwa berkarir dibidang perpajakan akan dapat meningkatkan kemampuan analitis, Pengambilan keputusan.					
Saya merasa bahwa berkarir dibidang perpajakan akan menambah kemampuan interpersonal seperti Kemampuan kerja sama dengan klien rekan sesama kerja.					

2. Motivasi (X₂)					
Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
Dengan berkarir dibidang perpajakan, saya akan memperoleh banyak relasi yang mempermudah Saya dalam mencapai apa yang saya inginkan.					
Dengan berkarir dibidang perpajakan, saya Memperoleh prestise di masyarakat.					
Dengan berkarir dibidang perpajakan akan Mendapatkan kebanggaan diri.					
Dalam berkarir dibidang perpajakan mampu Meningkatkan profesionalisme saya terhadap profesi					
Dalam berkarir dibidang perpajakan, dapat meningkatkan keahlian saya dalam praktik perpajakan.					

3. Minat (X₃)					
Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
Berkarir dibidang perpajakan dapat menunjang Kualitas saya dibidang perpajakan.					
Berkarir dibidang perpajakan dapat menambah Ilmu pengetahuan saya dibidang perpajakan.					
Melalui berkarir dibidang perpajakan, saya dapat Bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan.					
Melalui berkarir dibidang perpajakan, saya akan memperoleh pengakuan yang baik dalam masyarakatsosial.					
Saya ingin berkarir dibidang perpajakan karena Memberikan manfaat bagi kita.					

4. Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak (X₄)					
Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
Berkarir dibidang perpajakan dapat menambah Pengetahuan saya dalam menghitung besarnya pajak yang harus disetorkan.					
Berkarir dibidang perpajakan dapat menambah pengetahuan saya mengenai ketentuan umum dan Tata cara perpajakan.					
Berkarir dibidang perpajakan dapat menambah Ketentuan peraturan umum dan tata cara perpajakan.					
Berkarir dibidang perpajakan dapat meningkatkan pengetahuan saya mengenai isu – isu dan Peraturan perpajakan terbaru.					
Berkarir dibidang perpajakan dapat meningkatkan pengetahuan saya dalam perpajakan dan Pengaruhnya terhadap keputusan keuangan.					

5. Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Y)					
Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
Berkarir dibidang perpajakan dapat memberikan Peluang saya untuk mendapatkan promosi jabatan.					
Berkarir dibidang perpajakan dapat membantu Perkembangan profesi saya dibidang perpajakan.					
Saya ingin berkarir dibidang perpajakan agar Mendapat gelar konsultan pajak.					
Dalam berkarir dibidang perpajakan saya akan mendapatkan penilaian yang baik atas kinerja saya.					
Saya memilih berkarir dibidang perpajakan untuk Meningkatkan karir saya dibidang perpajakan.					

Tanda Tangan

LAMPIRAN REKAPITULASI JAWABAN KUESIONER

No Responden	Persepsi X1					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	4	4	5	4	22
2	1	1	1	1	1	5
3	4	5	5	4	4	22
4	5	5	5	5	4	24
5	5	5	4	4	4	22
6	4	4	4	5	4	21
7	4	5	5	4	4	22
8	5	5	5	5	4	24
9	5	5	5	5	4	24
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	5	5	22
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	4	5	4	5	4	22
18	4	5	4	5	4	22
19	4	4	4	4	4	20
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	5	5	5	25
23	4	4	4	5	5	22
24	5	5	4	4	4	22
25	4	4	4	4	3	19
26	4	4	4	4	3	19
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	4	5	4	5	4	22
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20

38	4	4	4	4	4	20	
39	4	4	4	4	4	20	
40	4	4	4	4	4	20	
41	4	4	4	4	4	20	
42	5	5	5	5	5	25	
43	4	4	4	4	4	20	
44	5	5	5	5	5	25	
45	4	4	4	4	4	20	
46	4	4	4	4	4	20	
47	4	4	4	4	4	20	
48	4	4	4	4	4	20	
49	4	4	4	4	4	20	
50	4	4	4	3	3	18	
51	4	4	4	3	3	18	
52	4	4	4	3	3	18	
53	4	4	4	3	3	18	
54	4	4	4	5	5	22	
55	5	5	5	4	4	23	
56	4	4	4	3	3	18	
57	4	5	4	5	4	22	
58	4	4	4	3	3	18	
59	4	4	4	3	3	18	
60	4	5	4	5	4	22	
61	5	5	5	5	5	25	
62	5	5	5	5	5	25	
63	4	4	4	4	4	20	
64	5	5	5	5	5	25	
65	4	4	4	3	3	18	
66	4	4	4	3	3	18	
67	4	5	4	5	4	22	
68	4	4	4	4	4	20	
69	5	5	5	5	5	25	
70	4	4	4	4	4	20	
71	4	4	4	3	3	18	
72	4	5	4	5	4	22	
73	4	4	4	4	4	20	
74	5	5		5	5	20	
75	4	3	4	3	4	18	

NO RESPONDEN	MOTIVASI X2					TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	1	1	1	1	1	5
3	5	4	4	5	4	22
4	4	3	3	4	4	18
5	4	3	5	4	4	20
6	4	4	3	3	3	17
7	5	4	4	5	4	22
8	4	3	3	4	4	18
9	4	3	4	3	4	18
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	5	5	22
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	3	4	4	4	19
15	4	3	3	4	4	18
16	4	3	3	4	4	18
17	4	3	3	4	4	18
18	4	3	3	4	4	18
19	4	3	4	4	4	19
20	4	3	3	4	4	18
21	4	3	4	4	4	19
22	4	3	3	4	4	18
23	4	4	5	5	5	23
24	3	4	3	3	4	17
25	3	4	3	3	4	17
26	5	5	5	5	5	25
27	4	5	5	3	4	21
28	4	3	3	4	4	18
29	4	5	4	5	4	22
30	4	3	3	4	4	18
31	3	3	3	3	3	15
32	4	3	4	4	4	19
33	4	3	4	3	4	18
34	3	3	3	3	3	15
35	3	3	3	3	4	16
36	3	3	3	3	4	16
37	3	3	4	4	3	17
38	4	3	4	4	4	19
39	4	3	3	3	4	17

40	3	3	4	3	4	17
41	4	3	3	4	4	18
42	3	3	3	4	4	17
43	3	3	3	3	4	16
44	4	3	3	3	4	17
45	3	3	3	3	4	16
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	3	3	4	4	18
50	4	3	3	3	4	17
51	4	3	3	3	4	17
52	4	3	3	3	4	17
53	4	3	3	4	4	18
54	4	3	3	3	4	17
55	4	3	3	3	4	17
56	4	4	4	4	4	20
57	4	3	3	3	4	17
58	4	3	3	3	4	17
59	4	3	3	4	4	18
60	4	3	3	4	4	18
61	4	4	4	4	4	20
62	4	3	3	4	4	18
63	4	4	4	3	4	19
64	4	3	3	3	4	17
65	4	3	3	3	4	17
66	4	3	3	3	4	17
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	3	3	4	18
69	4	5	4	3	3	19
70	4	3	3	3	4	17
71	4	3	3	3	4	17
72	4	3	3	4	4	18
73	4	3	3	3	4	17
74	4	4	4	4	5	21
75	4	5	4	5	4	22

No	MINAT X3					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	4	4	4	5	21
2	1	1	1	1	1	5
3	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	3	3	19
5	4	4	4	3	5	20
6	3	4	4	4	4	19
7	4	4	4	4	4	20
8	4	5	4	3	3	19
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	3	4	19
13	4	4	4	3	4	19
14	4	4	4	5	4	21
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	5	4	5	4	22
19	4	5	4	5	4	22
20	4	4	4	4	4	20
21	4	5	4	5	4	22
22	4	5	4	4	4	21
23	5	5	4	5	4	23
24	3	4	4	3	2	16
25	3	4	4	3	2	16
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	1	4	17
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	3	3	4	18
31	4	4	4	4	4	20
32	3	4	4	3	4	18
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	3	4	19
35	3	4	4	3	4	18
36	3	4	4	3	4	18
37	4	4	4	3	4	19
38	4	4	4	3	4	19
39	4	4	4	3	4	19

40	4	4	4	3	4	19
41	4	4	3	3	4	18
42	4	4	3	3	4	18
43	4	4	4	4	4	20
44	4	3	3	3	4	17
45	4	4	3	3	4	18
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	3	3	4	18
50	4	4	3	3	4	18
51	4	4	3	3	4	18
52	4	4	3	3	4	18
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	4	5	5	4	5	23
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	4	5	4	4	5	22
60	4	4	4	4	4	20
61	4	5	4	5	4	22
62	4	5	4	4	5	22
63	4	5	4	4	5	22
64	4	4	4	5	4	21
65	4	4	3	4	4	19
66	4	4	4	3	4	19
67	4	5	4	5	4	22
68	4	5	4	5	4	22
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	5	4	21
72	4	5	5	4	4	22
73	4	4	5	4	4	21
74	4	4	4	4	5	21
75	4	4	5	5	4	22

NO	PENGETAHUAN MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG PAJAK (X4)					TOTAL
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	1	1	1	1	1	5
3	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	5	5	23
5	5	5	5	4	4	23
6	5	4	4	3	3	19
7	4	4	4	4	4	20
8	4	5	4	5	5	23
9	4	4	4	4	4	20
10	4	5	4	5	4	22
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	5	4	5	4	22
15	4	5	4	5	4	22
16	4	5	4	5	4	22
17	4	5	4	5	4	22
18	4	5	5	4	4	22
19	4	4	4	4	4	20
20	4	5	4	5	4	22
21	4	5	5	4	4	22
22	5	4	5	5	5	24
23	5	5	5	5	5	25
24	3	4	4	4	4	19
25	3	4	4	4	4	19
26	5	5	5	5	5	25
27	5	4	3	4	4	20
28	5	5	4	5	5	24
29	5	4	5	4	5	23
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20

39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	5	4	5	4	22
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	4	4	20
46	4	3	4	3	4	18
47	4	4	3	3	4	18
48	4	4	4	4	4	20
49	3	4	4	4	4	19
50	3	4	4	4	4	19
51	4	5	5	4	4	22
52	4	5	5	4	4	22
53	5	5	5	5	5	25
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	4	5	4	5	4	22
57	4	4	4	4	4	20
58	3	4	4	4	4	19
59	3	4	4	4	4	19
60	5	5	4	5	5	24
61	5	5	5	4	4	23
62	5	5	4	5	5	24
63	5	5	4	5	5	24
64	4	5	4	5	4	22
65	4	5	4	5	5	23
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	4	4	5	23
68	5	5	5	4	4	23
69	5	5	4	5	5	24
70	5	5	5	4	4	23
71	4	4	4	4	4	20
72	3	4	4	4	4	19
73	3	3	3	3	3	15
74	4	5	5	5	5	24
75	5	5	5	5	5	25

NO	PILIHAN BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN (Y)					TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	4	5	4	5	4	22
2	4	4	5	5	4	22
3	4	3	3	3	4	17
4	4	3	3	3	4	17
5	4	4	4	4	4	20
6	4	3	3	3	4	17
7	4	4	4	3	3	18
8	4	5	4	5	5	23
9	4	5	4	5	4	22
10	4	3	3	4	4	18
11	4	3	3	4	4	18
12	4	4	3	3	4	18
13	4	4	4	3	4	19
14	4	5	4	5	4	22
15	4	3	4	4	4	19
16	4	3	4	4	4	19
17	4	4	4	4	4	20
18	4	5	4	5	4	22
19	4	5	4	5	4	22
20	4	3	4	4	4	19
21	4	3	4	4	4	19
22	4	3	4	4	4	19
23	4	3	4	4	4	19
24	3	3	4	2	3	15
25	3	3	4	2	3	15
26	5	5	5	5	5	25
27	2	4	2	4	4	16
28	4	5	5	4	4	22
29	4	4	4	5	5	22
30	3	3	4	4	4	18
31	3	3	4	4	4	18
32	3	4	4	3	3	17
33	3	3	4	3	3	16
34	3	3	4	3	4	17
35	3	4	4	3	4	18
36	3	4	4	3	3	17
37	4	4	4	4	4	20
38	3	3	4	3	4	17
39	3	3	4	3	4	17

40	3	3	4	3	4	17
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	3	4	19
43	3	3	4	3	4	17
44	3	4	4	3	4	18
45	3	3	4	3	3	16
46	4	4	4	4	4	20
47	4	5	4	5	4	22
48	4	5	4	5	4	22
49	4	5	4	5	4	22
50	4	5	4	5	4	22
51	4	5	4	5	4	22
52	4	5	4	5	4	22
53	4	5	4	5	4	22
54	4	5	4	5	4	22
55	4	5	4	5	4	22
56	4	5	4	5	4	22
57	3	3	4	3	3	16
58	4	3	4	4	4	19
59	4	3	4	4	4	19
60	4	3	4	4	4	19
61	4	4	4	4	4	20
62	4	3	4	3	4	18
63	4	3	4	3	4	18
64	4	3	4	3	3	17
65	3	3	3	3	3	15
66	4	4	4	4	4	20
67	4	5	4	5	4	22
68	4	5	4	5	4	22
69	4	3	3	3	3	16
70	4	3	3	3	3	16
71	4	4	3	4	4	19
72	4	3	3	4	3	17
73	4	3	3	4	3	17
74	4	3	3	4	3	17
75	4	5	4	5	4	22

HASIL SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,459 ^a	,211	,166	2,160

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	87,344	4	21,836	4,678	,002 ^b
Residual	326,736	70	4,668		
Total	414,080	74			

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,832	3,811		2,318	,023
1 persepsi	-,174	,111	-,176	-1,568	,121
motivasi	,187	,157	,150	1,191	,238
Minat	,411	,177	,303	2,323	,023
pengetahuan pajak	,113	,141	,097	,799	,427

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 persepsi	,894	1,119
motivasi	,714	1,401
minat	,662	1,511
pengetahuan pajak	,770	1,299

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
persepsi	75	18	25	21,36	2,397
motivasi	75	15	25	18,45	1,898
minat	75	16	25	19,96	1,743
pengetahuan pajak	75	15	25	21,19	2,031
pilihan berkarir	75	15	25	19,16	2,366
Valid N (listwise)	75				

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	persepsi
X1.1	Pearson Correlation	1	,717**	,842**	,573**	,630**	,847**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.2	Pearson Correlation	,717**	1	,749**	,702**	,536**	,848**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.3	Pearson Correlation	,842**	,749**	1	,550**	,642**	,850**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.4	Pearson Correlation	,573**	,702**	,550**	1	,813**	,879**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.5	Pearson Correlation	,630**	,536**	,642**	,813**	1	,867**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	75	75	75	75	75	75
persepsi	Pearson Correlation	,847**	,848**	,850**	,879**	,867**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	75	75	75	75	75	75

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Motivasi
X2.1	Pearson Correlation	1	,276*	,312**	,473**	,358**	,636**
	Sig. (2-tailed)		,017	,007	,000	,002	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X2.2	Pearson Correlation	,276*	1	,624**	,374**	,152	,738**
	Sig. (2-tailed)	,017		,000	,001	,194	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X2.3	Pearson Correlation	,312**	,624**	1	,475**	,289*	,802**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000		,000	,012	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X2.4	Pearson Correlation	,473**	,374**	,475**	1	,405**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X2.5	Pearson Correlation	,358**	,152	,289*	,405**	1	,540**
	Sig. (2-tailed)	,002	,194	,012	,000		,000
	N	75	75	75	75	75	75
motivasi	Pearson Correlation	,636**	,738**	,802**	,788**	,540**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	75	75	75	75	75	75

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Minat
X3.1	Pearson Correlation	1	,320**	,155	,374**	,473**	,624**
	Sig. (2-tailed)		,005	,183	,001	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X3.2	Pearson Correlation	,320**	1	,386**	,442**	,202	,675**
	Sig. (2-tailed)	,005		,001	,000	,081	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X3.3	Pearson Correlation	,155	,386**	1	,425**	,183	,635**
	Sig. (2-tailed)	,183	,001		,000	,116	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X3.4	Pearson Correlation	,374**	,442**	,425**	1	,264*	,818**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,022	,000
	N	75	75	75	75	75	75
X3.5	Pearson Correlation	,473**	,202	,183	,264*	1	,600**
	Sig. (2-tailed)	,000	,081	,116	,022		,000
	N	75	75	75	75	75	75

		pengetahuan pajak
X4.1	Pearson Correlation	,738
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
X4.2	Pearson Correlation	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
X4.3	Pearson Correlation	,665**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
X4.4	Pearson Correlation	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
X4.5	Pearson Correlation	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
pengetahuan pajak	Pearson Correlation	1**
	Sig. (2-tailed)	
	N	75

		pilihan berkarir
Y.1	Pearson Correlation	,630
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Y.2	Pearson Correlation	,857**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Y.3	Pearson Correlation	,505
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Y.4	Pearson Correlation	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75
Y.5	Pearson Correlation	,673**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	75



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : YUSNANTO NUGROHO
 N.I.M : 1512311197
 Progam Studi : AKUNTANSI
 Spesialisasi : PERPAJAKAN
 Mulai Memprogram : Bulan Tahun
 Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan

Pembimbing Utama : SYAFI'I, SE, M.Ak
 Pembimbing Pendamping : MAHSINA, SE, M.Si

No	Tanggal Bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
	20-2-14	Bab I umum	f.	
	4-4-14	Bab I & II umum	f.	
	13-4-14	Bab II-III umum	f.	
	24-4-14	bab, litera ke PB II	f.	
3	10-5-2014	- Peranan & perbedaan of metode penelitian - teori dasar kejuruan, jabatan & gelaran abs & bahu of p. n. k. p. x - tugas & tanggung jawab & kompetensi & persyaratan & tanggung jawab		[Signature]
4.	18-5-2014	- kejuruan kejuruan		[Signature]
5.	18-5-2014	Bab I - III Acc		[Signature]
	3-7-14	bab litera ke PB II	f.	[Signature]
	7-7-2014	- Gambaran & struktur kejuruan & Akuntansi & klasifikasi & kode & p. n. k. p. x & data primer		[Signature]
	8-7-2014	Bab IV - V Acc		[Signature]
	9-7-14	IV-V ke	f.	[Signature]

Surabaya,
 Mengetahui
 Ketua Progam Studi

ARIEF RAHMAN, SE., M.Si
 NIDN. 0722107609